

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI
PERILAKU KECANDUAN *SMARTPHONE* SISWA
MTs AL IHSAN BULUH RAMPAI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

APRITA KRISTY PAMUKIR

NIM. 11613203312

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Modelling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai*, yang ditulis oleh Aprita Kristy Pamukir NIM. 11613203312 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1442 H.
01 Februari 2021 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 196207111992032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai*, yang ditulis oleh Aprita Kristy Pamukir NIM. 11613203312, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Ramadhan 1442 H/ 30 April 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1442 H.
30 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Dr. Nasrul HS. S.Pd.I., M.A.

Penguji III

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Teknik *Modelling* dalam layanan Bimbingan Kelompok untuk mengurangi Perilaku Kecanduan Smartphone di MTs Al-Ihsan Buluh Rampai” adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat :

1. Kepada Ayahanda Moch. Zaini dan Ibunda Ayuk Sumiati, yang telah mendedikasikan kehidupannya untuk anak-anaknya, semoga Allah hadiahkan syurga tanpa hisab bagi keduaNya. Aamiin serta adik adik ku Tasya dan Rafif tersayang
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Kusnadi, M. Pd, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr.Fitra Herlinda,M.Ag, selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Suhertina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Ibu Ninda, S.Pd, selaku Guru Bimbingan Konseling di MTs Al Ihsan Buluh Rampai, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku yang selalu setia mendengarkan keluh kesah kisah kehidupan seorang mahasiswa yaitu: Hafizatul mahmuda, Siti Nabila, Nokta, Iin, Indah, Yolla, Restya, Dini. Semoga Allah jadikan kita bertetangga di surga.
10. Kepada kawan-kawan BK angkatan 2016 yang penulis cintai yang telah membantu penulis dan mensuport serta memberikan penulis arti dari sebuah kekeluargaan yang begitu luar biasa.
11. Kepada semua kawan-kawan KKN Jatirejo yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat bagi penulis. Khususnya Indah, Iyis, Ulan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 01 Februari 2021
Penulis

Aprita Kristy Pamukir
11613203312



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan begitu nikmat kepada hambanya, sebagai contohnya nikmat sehat, luang dan iman, sehingga saya bisa merasakan nikmat-nikmat tersebut hingga menghantarkan saya pada titik pencapaian dalam hidup saya. Tiada yang mampu memberikan kecuali dari pertolongan-Mu ya Allah.

Tak lupa shalawat beserta salam kupanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, Engkaulah suri tauladan bagi umat Islam.

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih dalam hidup ini. Yang selalu ada dalam keluh kesah, memberikan semangat, motivasi serta do'anya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa serta mendukung saya dalam hal apapun untuk mengejar impian saya dan juga terimakasih atas semua cinta dan kasih yang telah engkau berikan kepada saya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sudah membantu saya dalam kesulitan yang saya lewati disetiap tahapnya. Menyelesaikan skripsi ini jelas tidaklah mudah untuk itu terimakasih untuk dosen pembimbing saya yang telah rela meluangkan waktu untuk membimbing mewujudkan semuanya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman dan sahabat yang selalu ada di sisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan juga skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, yang sudah menjadi diri saya sendiri, berjuang hingga akhir dengan segala lika-liku yang pasti tidak mudah namun tetap berjuang

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi pembuka kesuksesan saya di dunia dan akhirat Aamiin



ABSTRAK

Aprita Kristy Pamukir, (2021): Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* Siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* pada siswa, penelitian ini dilakukan di MTs Al Ihsan Buluh Rampai, kecamatan Seberida, kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan *the one group pretest-posttest design* yaitu memberikan suatu perlakuan dalam layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *Modelling* dengan hanya satu kelompok. Subjek penelitian ini adalah siswa yang memiliki perilaku kecanduan *smartphone* yang tinggi, objeknya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII sebanyak 146 orang dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS For Windows. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan perilaku kecanduan *smartphone* siswa sebelum diberikan perlakuan kategori tinggi dengan rata-rata 138,4. Dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* mengalami penurunan kategori rendah dengan rata-rata 65,2. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai dapat dilihat dari signifikansi 0,005 ($<0,05$) jadi disimpulkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* dapat secara efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai

Kata Kunci: *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling, Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Aprita Kristy Pamukir, (2021): The Effectiveness of Modelling Technique with Group Guidance Service in Decreasing Students' Smartphone Addiction Behavior at Islamic Junior High School of Al Ihsan Buluh Rampai

This research aimed at knowing the effectiveness of Group Guidance service with *Modelling* technique in decreasing students' smartphone addiction behavior. This research was administered at Islamic Junior High School of Al Ihsan Buluh Rampai, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, Riau. It was an experimental research with the one group pretest-posttest design—giving a treatment in Group Guidance service by using *Modelling* technique to a group. The subjects of this research were students having high smartphone addiction behavior, and the object was Group Guidance service with *Modelling* technique in decreasing students' smartphone addiction behavior. All the eighth-grade students were the population of this research, and they were 146 students. 10 students were the samples. The technique of collecting data was questionnaire with Likert scale, and Validity and reliability tests were done by using SPSS for Windows. Wilcoxon test was the technique of analyzing data. Based on the research findings and after conducting statistical analysis and hypothesis test, it could be concluded that students' smartphone addiction behavior was on high category with the mean 138.4 before being given an action. After being given Group Guidance service with *Modelling* technique, there was a decreasing, the behavior was on low category with the mean 65.2. Group Guidance service with *Modelling* technique in decreasing students' smartphone addiction behavior could be seen from the significance 0.005(<0.05), so it could be concluded that Group Guidance service with *Modelling* technique could decrease students' smartphone addiction behavior effectively at Islamic Junior High School of Al Ihsan Buluh Rampai.

Keywords: *Group Guidance Service Effectiveness, Modelling Technique, Students' Smartphone Addiction Behavior*

ملخص

أفريتاكريستي فاموكير، (٢٠٢١): فعالية خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج للحد من سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي في مدرسة الإحسان المتوسطة الإسلامية بولوه رامفاي

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج للحد من سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي، وتم إجراؤه في مدرسة الإحسان المتوسطة الإسلامية بولوه رامفاي، مديرية سيبيريدا، منطقة إندراغيري هولو، رياو. وهذا البحث هو بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي، أي تقديم العلاج في خدمة الاستشارة الجماعية باستخدام تقنية النموذج مع مجموعة واحدة فقط. وأفراده تلاميذ لهم سلوك إدماني عالي للهاتف الذكي، وموضوعه خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج للحد من سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي. ومجتمعه جميع تلاميذ الفصل الثامن الذين عددهم ١٤٦ تلميذا، وعدد عيناته ١٠ تلاميذ. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات فيه استبيان بمقياس ليكرت واختبار الصلاحية والموثوقية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية لويندوز. وأسلوب مستخدم لتحليل البيانات هو اختبار ويلكوكسون. وبناء على نتيجة البحث بعد التحليل الإحصائي واختبار الفرضية بشكل عام استنتج بأن سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي قبل العلاج في المستوى العالي بمعدل ١٣٨،٤. وبعد العلاج أي تطبيق خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج انخفض بمعدل ٦٥،٢. فأهمية خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج للحد من سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي في مدرسة الإحسان المتوسطة الإسلامية بولوه رامفاي تم النظر إليها من أن ٠،٠٠٥ ($0,005$) فاستنتج بأن خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية النموذج فعالة للحد من سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي في مدرسة الإحسان المتوسطة الإسلامية بولوه رامفاي.

الكلمات الأساسية: فعالية خدمة الاستشارة الجماعية، تقنية النموذج، سلوك التلاميذ الإدماني للهاتف الذكي.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penulisan	8
G. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	35
C. Konsep Operasional	37
D. Asumsi dan Hipotesis	41
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian	42
B. Lokasi dan waktu penelitian	43
C. Subjek dan objek penelitian	43
D. Populasi dan sampel	44
E. Teknik pengumpulan data	46
F. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
B. Penyajian Data	65
C. Analisis Data	70
D. Pembahasan	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1.	Jumlah Populasi	44
Tabel III.2.	Jumlah Siswa yang diberikan treatment	46
Tabel III.3.	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik <i>Modelling</i> dalam layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa	48
Tabel III.4.	Kisi-kisi Angket Perilaku Kecanduan Smartphone	48
Tabel III.5.	Hasil Analisis Validitas Angket Perilaku Kecanduan Smartphone	53
Tabel III.6.	Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel III.7.	Kategori Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa	56
Tabel IV.1.	Rincian Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel IV.2.	Kategori Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa Sebelum Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Modelling</i>	68
Tabel IV.3.	Kategori Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa Sesudah Diberikan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Modelling</i>	69
Tabel IV.4.	Distribusi Frekuensi Skor Pre-test dan Post-test Perilaku Kecanduan Smartphone	69
Tabel IV.5.	Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel IV.6.	Hasil Pre-test dan Post-test Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1.	Rancangan Penelitian The One Group Pretest Posttest Design	43
Gambar IV.1.	Hasil Grafik Pre-test dan Post-test Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa	72





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Perilaku Kecanduan <i>Smartphone</i>
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
Lampiran 3	Data Pretest
Lampiran 4	Data Posttest
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
Lampiran 6	Kategori Data Pretest
Lampiran 7	Kategori Data Posttest
Lampiran 8	Uji Normalitas Data
Lampiran 9	Uji Hipotesis
Lampiran 10	R Tabel
Lampiran 11	T Tabel
Lampiran 12	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 13	Surat Balasan Izin Pra Riset dari MTs Al Ihsan Buluh Rampai
Lampiran 14	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset Dari Gubernur
Lampiran 16	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 17	Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi diciptakan untuk mempermudah dan memberi kenyamanan manusia dalam beraktifitas. Dizaman modern ini telah banyak diciptakan teknologi canggih sehingga hampir seluruh kegiatan manusia berkaitan dengan teknologi khususnya teknologi komunikasi. Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi hal penting dan menjadi kebutuhan untuk pertukaran informasi secara cepat dan tepat. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini membantu manusia terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu. Teknologi komunikasi yang mencakup semua fungsi dari alat-alat komunikasi ini disebut *smartphone*.

Smartphone adalah teknologi komunikasi massa dan menjadi salah satu wadah untuk menyebarkan informasi kepada penggunanya. Saat ini terdapat banyak kemampuan lebih yang ada pada *smartphone*, mulai dari fitur-fiturnya, sistem *mobil* yang ada didalamnya dan penggunaan yang tidak hanya berfungsi sebagai penerima atau pengirim pesan dan telepon saja. *Smartphone* juga berfungsi sebagai media hiburan seperti mendengarkan musik, mengambil gambar, media sosial, bermain *game*, bahkan menjadi sarana untuk menjalankan bisnis yang berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada. Fasilitas pendukung dari *smartphone* yaitu dapat terhubung atau terkoneksi dengan internet sehingga memudahkan penggunanya mencari bahan belajar, pengetahuan umum untuk menambah wawasan, informasi edukasi dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Banyaknya fasilitas yang terdapat dalam *smartphone* yang menjadikan alat ini sebagai salah satu kebutuhan manusia yang tidak dapat terpisahkan. Mulai dari orang tua, dewasa, remaja, bahkan anak yang masih duduk dibangku sekolah seperti SMA, SMP, SD sudah memiliki *smartphone* pribadi. Hal ini dikarenakan *smartphone* dapat menjadi media yang memudahkan mereka mencari pengetahuan yang menunjang kehidupan sehari-hari dan juga pendidikan.

Namun saat ini penggunaan *smartphone* pada anak sekolah semakin tidak sesuai aturan, dan mengganggu aktifitas belajarnya disebabkan kurangnya kontrol orang tua dan kesadaran masing-masing sehingga menimbulkan perilaku kecanduan terhadap *smartphone*. Hal ini menjadi salah satu masalah bagi siswa karena mengganggu aktifitas sehari-hari bahkan sekolahnya dan harus mendapat bantuan dari guru bimbingan dan konseling.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan siswa yang menyimpang dan itu menjadi tugasnya. Tidak terkecuali masalah kecanduan *smartphone*. Bantuan yang diberikan dapat berupa layanan, baik layanan klasikal, individual maupun layanan kelompok. Salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok.

Layanan ini dapat mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan yang terjadi dalam diri konseli. Bentuk dari bimbingan kelompok meliputi penyampaian informasi yang disamping itu membahas tentang masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan maslaah sosial. Mereka mendapat berbagai informasi dari guru bimbingan konseling dan dapat bermanfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kehidupan sehari-hari, serta bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa bersama-sama mengemukakan pendapatnya mulai dari membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai dari topik tersebut dan mengembangkan langkah-langkah untuk menangani permasalahan yang sedang dibahas bersama-sama.

Adanya interaksi didalam kelompok, memberikan stimulus dan dukungan kepada masing-masing anggota kelompok dalam meningkatkan hubungan dengan orang lain. Memahami orang lain dan dirinya dalam memberikan respon dan perilaku yang baik. Saling berbagi informasi dan pemahaman sehingga memudahkan individu untuk mengubah perilaku menyimpang.

Layanan bimbingan kelompok akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan teknik pendukung yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah, teknik *Modelling* dirasa cocok untuk mengatasi masalah siswa terkait dengan perilaku kecanduan. Karena teknik tersebut menggunakan model yang akan dicontoh sebagai acuan dalam merubah perilaku siswa yang menyimpang.

MTs Al Ihsan Buluh Rampai memiliki guru bimbingan dan konseling berjumlah satu orang. Guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa dengan tanpa teknik pendukung, layanan tersebut dirasa belum berhasil karena masih banyak ditemukan siswa yang memiliki kriteria-kriteria kecanduan pada *smartphone*. Dan tidak ada nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jadwal masuk kelas bagi guru bimbingan dan konseling membuat para siswa tidak memiliki banyak pengetahuan pendidikan, sosial maupun pribadi, sehingga mereka tidak menyadari akan perilaku kecanduan *smartphone* yang akan mengganggu aktifitas belajar dan pribadinya.

Membawa *smartphone* di MTs Al Ihsan Buluh Rampai memang diperbolehkan, karena lokasi sekolah yang jauh dari perumahan menjadi alasan siswa-siswi membawa *smartphone* untuk menghubungi keluarga ketika pulang sekolah. Dan juga guru mata pelajaran menjadikan *smartphone* sebagai sumber informasi terkait pelajaran ataupun sebagai media pembelajaran.

Dalam hal ini sekolah membatasi dalam penggunaan *smartphone* pada siswa-siswi yaitu dengan memberlakukan aturan-aturan yang telah dibuat dan sanksi apabila aturan dilanggar sebagai konsekuensi. Ini dilakukan untuk menghindari dampak negatif dari penggunaan *smartphone*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 21 November tahun 2019. Hampir seluruh siswa-siswi memiliki *smartphone* yang menandakan pentingnya media tersebut. Tetapi tidak sedikit yang salah menggunakannya seperti masih ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Siswa-siswi menggunakan *smartphone* pada jam pelajaran tanpa izin dari guru yang bersangkutan
2. Pada pelajaran yang sudah diizinkan menggunakan *smartphone* siswa-siswi menggunakannya selain dari kepentingan pembelajaran
3. Menggunakan *smartphone* diluar dari aturan yang diperbolehkan oleh sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Menggunakan *smartphone* sebagai ajang bermain game bersama-sama
5. Bahkan ada yang membuka situs-situs yang melanggar norma padahal aturan sekolah melarangnya

Ini dikarenakan layanan bimbingan kelompok yang diterapkan hanya menggunakan teknik diskusi bersama tanpa adanya model yang diberikan sebagai contoh untuk merubah perilaku yang diinginkan. Dengan adanya model dapat memberikan gambaran dengan jelas kepada siswa terkait dengan perilaku menyimpangnya sehingga perilaku tersebut dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan gejala di atas peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* MTs Al Ihsan Buluh Rampai”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan maksud dari penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan arti dari istilah – istilah dalam penelitian dan mendapat pemikiran yang terarah sebagaimana diharapkan, maka perlu bagi penulis untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Teknik *Modelling*

Modelling berakar dari teori Albert Bandura dengan teori belajar sosial. Istilah lain dari *Modelling* adalah *observational learning* yang dapat diartikan dengan belajar melalui pengamatan. *Observational learning* adalah teknik untuk merubah, menambah maupun mengurangi tingkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku individu dengan belajar melalui observasi langsung untuk meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan.¹

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah pribadi serta pemecahan masalahnya.²

3. Perilaku Kecanduan *Smartphone*

Kecanduan adalah keterlibatan perilaku yang berfungsi untuk menyenangkan dan memberikan bantuan dari ketidaknyamanan, dan menimbulkan bahaya secara fisik, sosial atau psikologis.³ Leung (dalam Yuwanto) mendefinisikan kecanduan *smartphone* sebagai suatu keterikatan dengan *smartphone* yang disertai kurangnya kontrol serta memiliki dampak negatif bagi siswa.⁴

¹ Abdul Rahman Shaleh, Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam (Jakarta : Kencana, 2004) , hlm. 223.

² Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*, (Bandung: Rizki Press, 2009), hlm. 13.

³ Ahyani Radhiani Fitri dan Yuli Widiningsih, *Psikologi Kecanduan*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2016), hlm. 9

⁴ Yuwanto, L. (2010). Mobile phone addict. Jurnal Elektronik Ubaya. Diunduh dari http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian pokok penelitian ini dapat diidentifikasi masalahnya adalah :

1. Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
2. Penggunaan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
3. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
4. Perilaku Kecanduan *smartphone* siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
5. Faktor yang mempengaruhi teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
6. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
7. Faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan *smartphone* siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti membatasi fokus penelitian agar sesuai sasaran, maka penelitian ini dititikberatkan pada kajian mengenai Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* di MTs Al Ihsan Buluh Rampai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai.

F. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai.

G. Manfaat Penulisan

Penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan Bimbingan dan Konseling di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
3. Bagi siswa, sebagai masukan agar memanfaatkan teknik *Modelling* untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone*
4. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai bahan masukan untuk menerapkan bimbingan kelompok melalui teknik *Modelling* guna mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoretis

1. Kecanduan *Smartphone*

a. Pengertian *Smartphone*

Gary, Thomas, dan Misty menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon genggam yang dapat mengaplikasikan layanan internet yang biasanya menyediakan fungsi *Personal Digital Assistant* (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator, dan catatan. Dengan begitu, *smartphone* juga dapat melakukan pekerjaan personal komputer dan berbagai device lain, seperti membuat panggilan, mengirim *e-mail*, menonton dan berbagi foto dan video, bermain *video game* dan musik, mengingatkan janji dan kontak, mencari informasi di Internet, membaca berita dan cuaca, menggunakan aplikasi chat untuk *voice call* dan SMS (misalnya *whatsapp*) dan berinteraksi di jejaring sosial (misalnya *facebook*).

Perilaku kecanduan terhadap *smartphone* adalah kecenderungan siswa untuk mengalami ketertarikan terhadap penggunaan *smartphone*, yang ditandai dengan adanya perilaku kompulsif yaitu melakukan tindakan yang berulang-ulang dalam menggunakan *smartphone*, gangguan fungsional yaitu terganggunya fungsi-fungsi kehidupan siswa karena penggunaan *smartphone*, penarikan diri yaitu perasaan berat dan lama yang dirasakan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat menghentikan atau mengurangi penggunaan *smartphone*, dan toleransi yaitu gagalnya usaha untuk berhenti menggunakan *smartphone*.⁵

b. Perilaku Kecanduan *Smartphone*

Leung mendefinisikan kecanduan *smartphone* sebagai suatu keterikatan dengan *smartphone* yang disertai kurangnya kontrol serta memiliki dampak negatif bagi siswa. Kwon, Kim, Cho, dan Yang menyebutkan bahwa istilah kecanduan *smartphone* adalah perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri, dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang.⁶

2. Teknik *Modelling*

Menurut Bandura (dalam Friedman) dalam teknik *Modelling* dapat menggunakan 4 jenis informasi yaitu

- a. Pengalaman kita dalam melakukan perilaku yang diharapkan atau perilaku yang serupa (kesuksesan dan kegagalan dimasa lalu)
- b. Melihat orang lain melakukan perilaku yang kurang lebih sama
- c. Persuasi verbal (bujukan orang lain yang menyemangati atau menjatuhkan)
- d. Apa perasaan kita tentang perilaku yang dimaksud (reaksi emosional).

⁵ Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri “Hubungan Stres dan Kecanduan *Smartphone* pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Surakarta, Jurnal Empati, Vol. 6 No. 4 Oktober 2017, hlm. 53-54.

⁶ Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri “Hubungan Stres dan Kecanduan *Smartphone* Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Surakarta, Jurnal Empati, Vol. 6 No. 4 Oktober 2017, hlm. 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga penggunaan teknik *Modelling* akan sesuai jika digunakan untuk mengurangi sikap kecanduan *smartphone* karena mengamati orang lain melakukan suatu tindakan akan memiliki lebih banyak respon yang tidak asal meniru perilaku orang lain, namun mereka memutuskan dengan sadar untuk melakukan perilaku yang dipelajari melalui observasi.⁷

Penggunaan teknik *Modelling* (Penokohan) telah dimulai pada akhir tahun 50-an, meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi (imajiner). Beberapa istilah yang digunakan adalah, penokohan (*Modelling*), Peniruan (*imitation*), dan belajar melalui pengamatan (*observational learning*). Penokohan istilah yang menunjukkan terjadinya proses belajar yang melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan terjadi melalui peniruan. Peniruan menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati, yang ditiru, lebih merupakan peniruan terhadap apa yang dilihat dan diamati. Proses belajar melalui pengamatan menunjukkan terjadinya proses belajar setelah mengamati perilaku pada orang lain.⁸

Teknik *Modelling* bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi *Modelling* melibatkan penambahan dan atau pengurangan tingkah laku yang teramati, menggenalisir berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif.⁹

⁷ Friedman, Howard, *Kepribadian. Teori Klasikal dan Riset Modern*, Penerjemah: Fransiska Dian, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 283.

⁸ Gantina Komalasari dan Eka Wahyuni, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta Barat : IndeksPenerbit, 2011), hlm. 176.

⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. (Universitas Muhammadiyah Malang, 2009), hlm. 292.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Corey dalam percontohan individu mengamati seorang model kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model. Titik perhatian bagi konseli yaitu suatu model yang akan disediakan oleh konselor dengan tujuan konseli dapat mencontoh tingkah laku yang ada didalam diri model sebagai perubahan perilaku konseli.¹⁰

a. Pengertian Teknik *Modelling*

Modelling adalah proses bagaimana individu belajar dari mengamati orang lain. Ia adalah salah satu komponen teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura dan telah menjadi salah satu intervensi pelatihan berbasis psikologi yang paling luas digunakan paling banyak diteliti, dan sangat dihormati (Taylor, Russ-Eft, & Chan). *Modelling* jga disebut sebagai imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan vicarious learning. Penelitian awal tentang *Modelling* dilaksanakan oleh Miller dan Dollard, yang menemukan bahwa, melalui reinforcement (penguatan, partisipasi dapat belajar untuk meniru sebuah model, belajar untuk tidak meniru model yang lain, belajar untuk membedakan antara kedua model, dan menggeneralisasikan diskriminasi meniru atau tidak meniru perilaku pada orang-orang lain yang serupa.

Ada tiga tipe dasar *Modelling*. Pertama, *overt modelling* (atau *live Modelling*) terjadi apabila satu orang atau lebih mendemonstrasikan perilaku yang akan dipelajari (Hackney &

¹⁰ Corey, Gerald, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama 2005), hlm. 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cormier). live model (contoh hidup) bisa termasuk konselor profesional guru atau teman sebaya klien. Kadang-kadang membantu bagi klien untuk mengamati lebih dari satu contoh untuk mengambil kekuatan dan gaya dari orang-orang yang berbeda. *Symbolic Modelling* melibatkan mengilustrasikan perilaku target melalui rekaman video atau audio. *Modelling* simbolik memungkinkan konselor profesional untuk memiliki kontrol yang lebih besar atas keakuratan demonstrasi perilakunya. Disamping itu setelah contoh simbolik yang tepat dikembangkan contoh itu dapat disimpan untuk digunakan berulang-ulang. Kegiatan menjadi diri sendiri sebagai contoh melibatkan merekam klien yang sedang yang melakukan perilaku target. Klien kemudian dapat mengamati rekaman nya secara langsung atau menggunakan *self-imagery* positif untuk mengingat dirinya melakukan keterampilan itu dengan sukses. *Covert Modelling* yang mengharuskan klien untuk membayangkan perilaku target yang dilakukan dengan sukses, baik oleh dirinya atau orang lain.

Menurut Bandura *Modelling* dapat menghasilkan tiga macam *respons* berbeda. Klien mungkin mendapatkan pola perilaku baru dengan mengamati orang lain, yang diistilahkan *obsevation learning effect* (efek belajar observasi). *Modelling* dapat memperkuat atau melemahkan hambatan atas perilaku yang sudah dipelajari klien, yang disebut *inhibitory effect* (jika hambatan diperkuat) atau *disinhibitory effect* (jika hambatan dilemahkan). Perilaku yang dicontohkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai isyarat sosial untuk memberi isyarat kepada klien untuk melakukan respons tertentu yang sudah diketahui yang disebut *response facilitation effect* (efek fasilitasi response).

Agar klien dapat mempelajari perilaku yang dicontohkan dengan sukses, empat sub-proses yang kait mengait harus ada. Pertama, klien harus mampu memperhatikan demonstrasi *Modelling* (atensi). Kedua, klien harus mampu mempertahankan/ menyimpan pengamatan atas peristiwa yang dicontohkan (retensi). Fase atensi dan retensi perlu untuk mendapatkan perilaku yang dimaksud. Ketiga, klien perlu mampu secara motorik untuk memproduksi perilaku yang dicontohkan (reproduksi). Keempat, klien harus termotivasi secara internal (motivasi intrinsik) atau melalui penguatan eksternal, untuk melakukan perilaku target (motivasi). Reproduksi dan motivasi diperlukan untuk melaksanakan perilaku. Bandura (2006) menyebut kedua sub-proses pertama sebagai proses *acquisition* (perolehan), dan kedua proses yang kedua sebagai *fase performance* (kinerja). Bandura membedakan antara fase perolehan dan kinerja terutama untuk menggaris bawahi pernyataan bahwa karena klien telah memperoleh sebuah perilaku bukan berarti klien akan termotivasi untuk melakukan perilaku tersebut.

Beberapa faktor lain mempengaruhi keberhasilan belajar observasional. Penelitian menunjukkan bahwa *Modelling* lebih efektif jika klien mempersepsi modelnya mirip dengan dirinya (Hallenbeck & Kauffman). Di samping itu klien lebih mudah meniru seorang model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tampak baru saja memperoleh keterampilan yang dicontohkan daripada mereka yang tampak sudah sangat terampil dalam perilaku tersebut. Karakteristik pengamat juga memainkan peran dalam seberapa ingin klien untuk meniru perilaku yang dicontohkan. Jenis kelamin, umur, motivasi, kapasitas kognitif dan belajar sosial sebelumnya adalah faktor-faktor dalam keberhasilan *Modelling*. Belajar sosial yang sukses sangat mengandalkan *reinforcement* (penguatan). Penguatan dapat diterapkan secara langsung pada perilaku eksternal klien, terlepas Apakah klien melakukan perilaku target atau tidak. Atau klien dapat mengamati *vicarious reinforcement*, di mana model diberi hadiah atau hukuman untuk melakukan perilaku target. Secara umum perilaku imitatif ditingkatkan oleh hadiah yang teramati dan menurun oleh hukuman yang teramati.

b. Tujuan Teknik *Modelling*

Menurut Bandura terdapat beberapa tujuan dari teknik *Modelling*, yaitu : (1) *Development of new skill*, artinya mendapatkan respon atau keterampilan baru dan memperlihatkan perilakunya setelah memadukan apa yang diperoleh dari pengamatan dengan perilaku baru. (2) *Facilitation of preexisting of behavior*, menghilangkan respon takut setelah melihat tokoh (bagi si pengamat). (3) *Changes in inhibition about self expression*, pengambilan suatu respons-respons yang diperlihatkan oleh suatu tokoh dengan pengamatan kepada model.¹¹

¹¹ Gede Agus Utama , Kadek Suranata , Ketut Dharsana, *Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ak C Smk Negeri 1 Singaraja*, e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Vol. 2 No 1, Tahun 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Teknik *Modelling*

Selain tujuan diatas, teknik *Modelling* juga memiliki berbagai manfaat sebagai berikut: (1) Pengambilan respons atau ketrampilan baru dan memperlihatkan nya dalam perilaku baru. (2) Hilangnya respons takut setelah melihat tokoh melakukan sesuatu yang menimbulkan rsasa takut konseli, tidak berakibat buruk bahkan berakibat positif. (3) Melalui pengamatan terhadap tokoh, seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu yang mungkin sudah diketahui atau dipelajari dan tidak ada hambatan.¹²

d. Fungsi Teknik *Modelling*

Jones juga mengemukakan beberapa fungsi dari teknik *Modelling* yaitu : (1) Menghambat dan menghilangkan atau mengurangi hambatan perilaku yang sudah ada dalam repertoar. (2) Sebagai fasilitasi respons, perilaku yang dijadikan model dapat berfungsi sebagai penguat atau isyarat bagi orang untuk melakukan perilaku yang sudah ada. (3) Membangkitkan rangsangan emosional. Orang dapat mempersepsi dan berperilaku berbeda dalam keadaan rangsangan yang meningkat. (4) *Symbolic Modelling* membentuk gambaran orang tentang realitas sosial diri dengan cara itu ia memotret berbagai hubungan manusia dan kegiatan yang mereka ikuti.¹³

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengimplementasian Teknik *Modelling*

Sebelum *Modelling* dapat dimulai, klien dan konselor profesional harus memilih sebuah perilaku alternatif yang akan diajarkan untuk menggantikan perilaku yang tidak diinginkan. Konselor profesional seharusnya memberikan alasan kepada klien untuk penggunaan *Modelling* (Hackney & Cormier). Skenario *Modelling* seharusnya meminimalkan stres yang mungkin dialami client dan seharusnya juga mengurangi perilaku kompleks menjadi langkah-langkah kecil sederhana. Selama perilaku target dilakukan, model atau konselor profesional seharusnya mendeskripsikan langkah-langkah untuk melaksanakan perilaku yang dicontohkan. Setelah perilaku target didemonstrasikan, konselor profesional seharusnya membawa klien dalam diskusi tentang perilaku yang dimaksud. Selama diskusi ini konselor profesional dapat memberikan penguatan secara verbal kepada klien.

Klien seharusnya diberi banyak kesempatan untuk mempraktikkan perilaku target setelah *Modelling* terjadi. Sesi-sesi pendek dan sering lebih efektif daripada sesi-sesi panjang. Konselor profesional juga dapat memberikan pekerjaan rumah kepada klien untuk mempraktikkan perilaku ketika ia sedang berada dalam sesi (Hackney & Cormier). Praktik yang dipandu sendiri dapat membantu klien menerapkan perilaku yang dicontohkan pada situasi-situasi kehidupan nyata. Akan tetapi konselor profesional seharusnya berhati-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati untuk tidak Berharap terlalu banyak dan terlalu cepat. Mengajarkan perilaku baru sering kali menciptakan resistensi khususnya jika klien tidak memahami alasan dibalik perilaku target.

f. Tahapan-Tahapan dalam Teknik *Modelling*

Tahapan-tahapan dalam teknik *Modelling* yang dapat digunakan dalam memberikan layanan kepada individu atau kelompok agar dalam proses pemberian layanan dapat berjalan dengan baik.

1) Proses Memperhatikan

Beberapa variabel yang turut berpengaruh terhadap proses belajar diantaranya berkaitan dengan karakteristik model, sifat kegiatan, dan orang yang menjadi subjek. Model yang sangat menarik lebih diperhatikan dibandingkan dengan model yang memiliki daya tarik interpersonal yang rendah.

2) Proses Retensi

Ketika mengamati perilaku seseorang dan segera menirunya, maka kita akan menggunakannya sebagai panduan untuk bertindak pada kesempatan lain. Ada dua bentuk sistem simbol atau representasi yang membantu belajar observasional, yaitu imajinatif dan verbal. Representasi *Modelling* dapat mengarahkan pada pola respon yang baru harus dapat direpresentasikan secara simbolis dalam ingatan. Representasi perlu disimbolisasikan dalam bentuk verbal, karena beberapa observasi dipertahankan dalam bentuk gambaran dan alat dimunculkan tanpa adanya model secara fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Proses Reproduksi Motorik

Dalam rangka meniru model, seorang individu harus mengubah representasi simbolis dari pengamatan kebentuk tindakan. Prilaku yang muncul harus memiliki kesamaan dengan prilaku asal. Proses reproduksi motorik harus melibatkan empat sub tahapan, yaitu organisasi respon kognitif, inisiasi respons, pemantauan respons, dan penyempurnaan respons. Setelah memperhatikan model dan mempertahankan apa yang telah diobservasi, kemudian kita memproduksi dengan prilaku baru.

4) Motivasi

Pembelajaran melalui observasi paling efektif terjadi apabila pihak yang belajar termotivasi untuk melakukan prilaku yang ditiru. Perhatian dan representasi dapat berakibat pada pengumpulan informasi untuk belajar, namun pertama difasilitasi oleh motivasi untuk melakukan prilaku tertentu.¹⁴

Penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* dalam pendekatan behavior, diperkirakan tepat untuk mengubah perilaku kecanduan *smartphone* pada siswa. Karena melalui teknik *Modelling* diharapkan siswa dapat mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* dengan cara mencontoh tingkah laku yang ada dalam diri model. Dalam pelaksanaannya konselor menunjukkan kepada anggota kelompok tentang perilaku model yang dikaitkan dengan masalah dirinya.

¹⁴ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).¹⁵

Menurut Nandang Rusmana (2009), dijelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah pribadi serta pemecahan masalahnya.¹⁶

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2011), hlm. 170.

¹⁶ Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*, (Bandung: Rizki Press, 2009), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tohirin menjelaskan juga bahwa dalam layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan dan konseling. Tugas utama pemimpin kelompok adalah: pertama, membentuk kelompok sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu aktif mengembangkan dinamika kelompok, yaitu: (a) terjadinya hubungan anggota kelompok menuju keakraban diantara mereka, (b) tumbuhnya tujuan bersama diantara anggota kelompok dalam suasana kebersamaan, (c) berkembangnya iktikad dan tujuan bersama untuk mencapai tujuan kelompok, (d) terbinannya kemandirian pada diri setiap anggota kelompok, sehingga mereka masing-masing mampu berbicara, (e) terbinanya kemandirian kelompok, sehingga kelompok berusaha dan mampu tampil beda dari kelompok lain. Kedua, memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Ketiga, melakukan penstrukturan, yaitu membahas bersama anggota kelompok tentang apa, mengapa, dan bagaimana layanan bimbingan kelompok dilaksanakan. Keempat, melakukan pentahapan kegiatan bimbingan kelompok. Kelima, memberikan penilaian segera hasil layanan bimbingan kelompok. Keenam, melakukan tindak lanjut.

Untuk menunjang kemampuannya menjalankan tugas seperti tersebut diatas, pembimbing atau konselor dituntut untuk pertama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu membentuk kelompok dan megarahkannya sehingga terwujud dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka, demokratis, konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menggembarakan dan membahagiakan, serta mencapai tujuan bersama kelompok. Kedua, memiliki wawasan yang luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, memperluas dan mensinergikan konten bahasan yang tumbuh dalam aktivitas kelompok. Konten bahasan merupakan isi atau materi yang dibahas dalam sesi layanan bimbingan kelompok yang mencakup fakta atau data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai persepsi, afeksi, serta sikap dan tindakan baik langsung maupun tidak langsung. Ketiga, memiliki kemampuan berinteraksi (hubungan) antara personal yang hangat dan nyaman, sabar dan memberi kesempatan, demokratis dan kompromistik (tidak tagonistik) dalam mengambil kesimpulan, dan keputusan, tidak memaksakan dalam ketegasan dan kelembutan, jujur dan tidak berpura-pura, disiplin dan kerja keras.¹⁷

b. Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan

¹⁷ Tohirin, *Op Cit*, hlm. 171.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkahlaku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal parasiswa.¹⁸

Tujuan dari bimbingan kelompok adalah seseorang dapat belajar memahami diri sendiri dan orang lain, memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan perkembangan identitas diri yang berkeunikan, menemukan berbagai kemungkinan cara menghadapi persoalan-persoalan perkembangan dan mengentaskan konflik-konflik tertentu dan meningkatkan kemampuan mengontrol diri sendiri, kemandirian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.¹⁹

c. Manfaat Bimbingan Kelompok

Teaxler (dalam Tatiek Romlah) mengemukakan Bimbingan kelompok mempunyai manfaat-manfaat tertentu seperti:

- 1) Bimbingan kelompok dapat menghemat waktu khususnya dalam memberikan layanan-layanan yang berguna untuk para peserta didik
- 2) Bimbingan kelompok cocok digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan terutama kegiatan yang bersifat intruksional
- 3) Bimbingan kelompok menolong individu untuk memahami bahwa orang lain ternyata mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang sama

¹⁸ Tohirin, *Op Cit*, hlm. 171.

¹⁹ Elida Prayitno, *Konseling Kelompok: Saduran dari Buku Group Counseling Strategis and Skill Jacob*, (Bahan Ajar Bimbingan Kelompok: Universitas Negeri Padang, 2007), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bimbingan kelompok dapat membantu pelaksanaan konseling individual
- 5) Bimbingan kelompok juga memiliki nilai penyembuhan khususnya untuk kegiatan role playing, psikodrama, sosiodrama, dinamika kelompok, serta psikoterapi kelompok²⁰

d. Isi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan karir, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya. Topik pembahasan bidang-bidang diatas dapat diperluas ke dalam sub-sub bidang yang relevan. Misalnya pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian, dan lain sebagainya.²¹

²⁰ Tatiek Romlah, *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hlm. 17.

²¹ Tohirin, *Op Cit*, hlm. 172-173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Unsur-Unsur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dalam bentuk kelompok dengan menekankan unsur-unsur terpenting dari bimbingan kelompok diantaranya adalah dinamika kelompok, pemimpin kelompok dan anggota kelompok serta tahapan-tahapan bimbingan kelompok yang harus ada agar tercapai tujuan dari bimbingan kelompok.

1) Dinamika Kelompok

Shertzer dan Stone mengemukakan definisi dinamika kelompok yaitu kuatnya interaksi antar anggota kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuannya. Dikemukakan pula bahwa produktivitas kelompok akan tercapai apabila ada interaksi yang harmonis antar anggotanya.²² Adapun aspek-aspek dinamika kelompok menurut Hartinah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi dalam kelompok. Dalam komunikasi akan terjadi perpindahan ide atau gagasan yang diubah menjadi simbol oleh komunikator kepada komunikan melalui media.
- b) Kekuatan di dalam kelompok. Dalam interaksi antar anggota kelompok terdapat kekuatan atau pengaruh yang dapat membentuk kekompakan dalam kelompok.
- c) Kohesi kelompok Merupakan sejumlah faktor yang mempengaruhi anggota kelompok untuk tetap menjadi anggota kelompok tersebut.²³

²² Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 64.

²³ Tatiek Romlah, *Op Cit*, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemimpin Kelompok dan Anggota Kelompok

Pemimpin kelompok merupakan unsur yang menentukan akan berjalan dengan baik atau tidak bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Menurut Tatiek peranan pemimpin kelompok adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan dorongan emosional (emotional stimulation): memberikan motivasi, memberikan kenyamanan, memimpin untuk mendapatkan solusi
- b) Mempedulikan (caring): memberi dorongan, mengkasih, menghargai, menerima, tulus dan penuh perhatian
- c) Memberikan pengertian (meaning attribution): menjelaskan, mengklarifikasi, menafsirkan
- d) Fungsi eksekutif (executive function): menentukan batas waktu, norma-norma, menentukan tujuan-tujuan dan memberikan saransaran.²⁴

Anggota kelompok merupakan salah satu unsur pokok dalam layanan bimbingan kelompok. Tanpa anggota kelompok tidaklah mungkin ada kelompok dan sebagian besar kegiatan bimbingan kelompok di dasarkan atas peranan dari anggota kelompok. Menurut Sukardi peranan anggota kelompok yang harus dilaksanakan dalam layanan bimbingan kelompok yaitu:

²⁴ Tatiek Romlah, *Op Cit*, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membantu terbinanya suasana keakraban antar anggota kelompok;
- b) Mencurahkan segenap perasaan dalam mengikuti kegiatan kelompok;
- c) Berusaha agar yang dilakukanya itu membatu tercapainya tujuan bersama;
- d) Membantu tersusunya aturan kelompok dan melaksanakannya dengan baik;
- e) Aktif ikut serta dalam kegiatan kelompok;
- f) Mampu berkomunikasi secara terbuka; dan
- g) Berusaha membantu anggota lain.²⁵

f. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Tahap-tahap kegiatan layanan bimbingan kelompok :

- 1) Perencanaan yang mencakup kegiatan:
 - a) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok
 - b) Membentuk kelompok, kelompok yang terlalu kecil (misalnya 2-3orang saja) tidak efektif untuk layanan bimbingan kelompok karena kedalaman dan variasi pembahasan menjadi berkurang dan dampak layanan juga menjadi terbatas.sebaliknya, kelompok yang terlalu besar pun tidak efektif, karena akan mengurangi tingkat partisipasi aktif

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, Desak P.E. Nila Kusumawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 30.

individual dalam kelompok. kelompok juga kurang efektif apabila jumlah anggotanya melebihi 10 orang. Kelompok yang ideal jumlah anggota antara 8-10 orang

- c) Menyusun jadwal kegiatan
 - d) Menetapkan prosedur layanan
 - e) Menetapkan fasilitas layanan
 - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan:
- a) Mengomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok
 - b) Mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok
 - c) Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran
- 3) Evaluasi yang mencakup kegiatan:
- a) Menetapkan materi evaluasi (apa yang akan dievaluasi)
 - b) Menetapkan prosedur dan standar evaluasi
 - c) Menyusun instrumen evaluasi
 - d) Mengoptimalkan instrumen evaluasi
 - e) Mengolah hasil aplikasi instrumen
- 4) Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:
- a) Menetapkan norma atau standar analisis
 - b) Melakukan analisis
 - c) Menafsirkan hasil analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan:
 - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait
 - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Laporan yang mencakup kegiatan:
 - a) Menyusun laporan
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait
 - c) Mendokumentasikan laporan layanan²⁶

g. Azas-azas Bimbingan Kelompok

Azas-azas yang ada didalam bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Azas kerahasiaan, maksudnya para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain
- 2) Azas keterbukaan, para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, dsrsn, tentang apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa malu dan ragu-ragu
- 3) Azas kesukarelaan, semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpa malu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok

²⁶ Tohirin, *Op Cit*, hlm. 176-177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Azas kenormatifan, semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku²⁷

h. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004) dalam buku Tohirin, ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok.²⁸

Pertama, teknik umum. Dalam teknik ini dilakukan pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar, teknik-teknik ini meliputi:

- 1) Komunikasi multi arah secara efektif dinamis dan terbuka
- 2) Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi
- 3) Dorongan minimal untuk memantapkan respons dan aktivitas anggota kelompok
- 4) Penjelasan, pendalaman dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi, dan pembahasan
- 5) Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki

Teknik-teknik di atas diawali dengan penstrukturan guna memberikan penjelasan dan pengarahan pendahuluan tentang layanan

²⁷ Juraida, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Mts Negeri Mulawarman Banjarmasin* ISSN : 2477-6300 Vol. 2 No. 1.

²⁸ Tohirin, *Op Cit*, hlm. 173-174.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok. Selanjutnya, bisa juga dilakukan kegiatan selingan berupa permainan dan lain sebagainya untuk memperkuat jiwa kelompok, memantapkan pembahasan dan atau relaksasi. Sebagai penutup, diterpkan teknik pengakhiran atau melaksanakan kegiatan pengakhiran.

Kedua, permainan kelompok. Permainan dapat dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: (a) sederhana, (b) menggembirakan, (c), menimbulkan suasana rilek dan tidak melelahkan, (d) meningkatkan keakraban dan (e) diikuti oleh semua anggota kelompok.

Konselor atau anggota kelompok dapat secara kreatif mengembangkan bentuk-bentuk dan jenis permainan tertentu yang relevan dengan materi bahasan layanan bimbingan kelompok.

i. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok

Sebagaimana layanan-layanan yang lain, layanan bimbingan kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung seperti:

1) Aplikasi instrumentasi

Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumenasi dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan kelompok, pertimbangan dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan, materi atau pokok bahasan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. selain itu hasil ulangan atau ujian, data AUM, hasil tes, sosiometri, dan lain sebagainya merupakan bahan yang sangat berguna dalam merencanakan dan mengisi kegiatan layanan bimbingan kelompok serta untuk tindak lanjut (follow up) layanan.

2) Himpunan data

Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi diatas, dihimpun dalam himpunan data. Selanjutnya data tersebut dapat digunakan dalam merencanakan dan mengisi kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan berlandaskan asas-asas tertentu yang relevan.

3) Konferensi kasus

Konferensi kasus dapat dilaksanakan sebelum atau setelah layanan bimbingan kelompok dilakukan. Terhadap siswa yang masalahnya dikonferensikasuskan, dapat dilakukan tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswa tersebut kedalam kelompok bimbingan kelompok tertentu dengan masalahnya.

4) Kunjungan rumah

Kunjungan rumah dapat dilakukan sebagai pendalaman dan penanganan lebih lanjut tentang masalah siswa yang dibahas atau dibicarakan dalam layanan. Untuk melakukan kunjungan rumah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor harus melakukan persiapan yang matang dan mengikutsertakan anggota kelompok yang masalahnya dibahas.

5) Alih tangan kasus

Seperti pada layanan-layanan yang lain, masalah yang belum tuntas atau diluar kewenangan konselor dalam layanan bimbingan kelompok juga harus dialih tangankan atau dilimpahkan kepada konselor atau petugas lain yang lebih mengetahui. Alih tangan kasus kepada pihak lain atau pihak yang lebih berwenang harus dilakukan sesuai dengan masalah siswa dan mengikuti prosedur yang dapat diterima klien dan pihak-pihak lain yang terkait.

j. Beberapa Catatan Penting Yang Harus Diperhatikan

Pertama, layanan bimbingan kelompok bukan sekedar kegiatan kelompok. kegiatan bimbingan kelompok mengemban fungsi-fungsi konseling seperti pemahaman, pencegahan, pengentasan masalah, pengembangan, pemeliharaan, dan fungsi advokasi serta menerapkan prinsip-prinsip dan asas-asas konseling. Selain itu juga menerapkan berbagai teknik seperti telah disebutkan diatas

Kedua, kegiatan bimbingan kelompok bukan berarti membimbing kelompok, melainkan suatu layanan terhadap sejumlah klien (siswa) sebagai anggota kelompok agar setiap klien (siswa) memperoleh manfaat tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, kegiatan bimbingan kelompok tidak sama dengan diskusi biasa atau rapat. Meskipun dalam bimbingan kelompok dilakukan pembahasan melalui kegiatan berdiskusi, bertukar pendapat, menganalisis dan mengkritisi data, berbeda pendapat dan beargumntasi, namun semuanya itu bukan untuk sampai kepada kesimpulan atau keputusan yang dicantumkan pada notulen, melainkan secara dinamis dan konstruktif membina setiap anggota kelompok sesuai dengan tujuan layanan. Oleh karena itu, dalam bimbingan kelompok tidak diperlukan adanya laporan kelompok dengan notulennya

Keempat, heterogenitas dalam kelompok. dinamika kelompok yang kaya dan bersemangat memerlukan kondisi kelompok yang relative heterogen sehingga terjadi proses saling memberi dan menerima, saling mengasah, saling merangsang, dan merepon dengan materi yang berfariasi. Dengan demikian, setiap anggota kelompok diharapkan memperoleh hal-hal baru bagi peningkatan kualitas dirinya sebagai hasil layanan.

Kelima, layanan bimbingan kelompok tidak sekedar memberikan informasi kepada anggota kelompok. sebagi hasil layanan, para peserta bimbingan kelompok memang menerima sejumlah informasi baru, tetapi lebih dari itu, para peserta kegiatan bimbingan kelompok tidak sekedar menunggu pemberian informasi dari pembimbing atau konselor, melainkan sangat aktif saling memberi

dan menerima. Peranan pembimbing atau konselor bukan lagi memberi informasi kepada kelompok, melainkan secara arif dan bijaksana memimpin pengembangan dinamika kelompok apabila dalam layanan informasi pembimbing atau konselor sangat aktif berbicara memberikan informasi, sebaliknya dalam layanan bimbingan kelompok pembimbing atau konselor hanya berbicara seperlunya saja, bahkan apabila perlu membatasi permasalahannya.

B. Penelitian Relevan

1. Ahmad Munir, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Indonesia, tahun 2018 dengan judul “Teknik Modelling Sebagai Upaya Penanganan Untuk Mengurangi Perilaku kecanduan *Smartphone* Pada Anak di Kelurahan Teritip, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik *Modelling* dapat digunakan sebagai upaya untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* pada anak di kelurahan Teritip, kota Balikpapan. Perubahan yang terjadi menimbulkan respon positif untuk orang tua, tetangga dekat, dan teman-teman konseli. Karena layanan yang diberikan itu membuat konseli mulai giat dalam belajar, beribadah serta membantu dirumah.
2. Syamsudin, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Indonesia, tahun 2017 dengan judul “Teknik *Modelling* Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII G SMP PGRI 6 Bandar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampung T.P 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok dapat dipergunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik kelas VIII G SMP PGRI 6 Bandar Lampung T.P 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor kepercayaan diri pada subjek sebelum diberi layanan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok dan sesudah diberi layanan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok. Layanan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri pada sepuluh peserta didik setelah diberikan perlakuan layanan teknik *Modelling* dalam bimbingan kelompok.

3. Maulina Azkiyah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Indonesia, tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* Terhadap Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Modelling* dapat dipergunakan untuk Terhadap Motivasi Belajar Siswa *Underachiever* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar pada subjek sebelum diberi layanan dan sesudah diberi layanan. Sebelum pemberian perlakuan menunjukkan kategori sedang dan sesudah pemberian perlakuan menunjukkan kategori tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Diah Nurul Islami, Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Indonesia, tahun 2018 dengan judul “Penerapan Teknik Modelling Dalam Proses Konseling Untuk Meningkatkan Atensi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMALB di SLB C Yakut Purwokerto”. Hasil dari penelitian ini cukup baik dimana dalam proses pemberian layanan berlangsung baik karna siswa dapat dikondisikan dan mampu menangkap apa yang dicontohkan oleh guru.
5. Nurma Kusnita, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H / 2018 M dengan judul “Penerapan *Teknik Modelling* untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kejenuhan belajar peserta didik setelah dilaksanakan penerapan teknik *Modelling*. Jadi teknik *Modelling* dapat mengurangi kejenuhan belajar peserta didik kelas XI SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dan defines konseptual. Variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang akan menggambarkan cara mengukur variabel tersebut dengan mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena operasional dan dapat diukur atau observasi. Dari konsep operasional dirumuskan indikator-indikator. Konsep operasional bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjabarkan konsep teoritis ke dalam bentuk konkrit agar mudah dipahami sebagai acuan lapangan.²⁹ Kajian ini berkenaan dengan teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok.

1. Indikator Teknik *Modelling*

- a. Individu mengamati seorang model
- b. Kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model.
- c. Perilaku dapat terbentuk melalui observasi model secara langsung yang disebut dengan imitasi
- d. Dan melalui pengamatan tidak langsung yang disebut vicarious conditioning.
- e. Perilaku manusia dapat terjadi dengan mencontoh perilaku lingkungannya. Baik perilaku mencontoh langsung (*Modelling*) ataupun mencontoh tidak langsung (vicarious) dapat menjadi kuat kalau mendapatkan ganjaran.

Langkah-langkah dalam *Modelling* simbolis yaitu:

- a. Rasionel : Pada tahap ini konselor memberikan penjelasan atau uraian singkat tentang tujuan, prosedur dan komponen-komponen strategi yang akan digunakan dalam proses konseling
- b. Pemberian Contoh: Pada tahap ini konselor memberikan contoh kepada klien berupa model yang disajikan dalam bentuk video atau media lainnya, dimana perilaku model yang akan diperlihatkan telah disetting untuk ditiru oleh klien

²⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Praktek/ Latihan: Pada tahap ini, klien akan diminta untuk mempraktikkan setelah ia memahami perilaku model yang telah disaksikan. Biasanya praktik atau latihan ini mengikuti suatu urutan yang telah disusun
- d. Pekerjaan Rumah: Pada tahap ini konselor memberikan pekerjaan rumah kepada klien dan membawa hasil pekerjaan rumah ke pertemuan selanjutnya dan
- e. Evaluasi: Pada tahap ini konselor bersama dengan konseli mengevaluasi apa saja yang telah dilakukan, serta kemajuan apa saja yang telah dirasakan klien selama proses konseling. Selain itu, konselor juga harus memberikan motivasi untuk terus mencoba dan mempraktikkan apa yang telah klien dapat.³⁰

2. Indikator Kecanduan *Smartphone*

Ada beberapa indikator yang menjelaskan tentang perilaku *smartphone addiction*, yaitu:

- a. *Daily life distrubance* : aktivitas sehari-hari terganggu seperti kehilangan waktu untuk pekerjaan yang telah direncanakan, mengalami kesulitan berkonsentrasi di kelas atau saat bekerja, mudah merasa pusing dan penglihatan mulai kabur, sakit di pergelangan tangan atau di bagian belakang leher, dan gangguan tidur.
- b. *Positive anticipation* : ketergantungan seperti merasa bersemangat saat menggunakan *smartphone* sehingga dapat menyingkirkan stress, merasa hampa jika tidak bisa menggunakan *smartphone*.

³⁰ Komalasari dkk, Teori dan Teknik Konseling, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Withdrawal* : penarikan diri. Dalam hal ini, individu merasa cemas dan merasa kehilangan, tidak sabar, dan mudah resah. Individu juga akan memiliki perasaan amat berat jika tanpa smartphone, terus menerus memegang smartphone meskipun tidak digunakan serta tidak pernah meninggalkan untuk menggunakan smartphone. Individu tersebut juga menjadi jengkel ketika ada gangguan saat menggunakan smartphone.
- d. *Cyberspace-oriented relationship*: memilih berinteraksi menggunakan smartphone. Dalam hal ini adalah berhubungan dengan perasaan individu yang merasa hubungan seseorang dengan temannya akan lebih dekat melalui smartphone daripada hubungan dengan temannya secara nyata. Individu akan mengalami perasaan kehilangan yang tidak terkendali saat tidak bisa menggunakan smartphone dan terus menerus memeriksa smartphone-nya.
- e. *Overuse* : penggunaan secara berlebihan artinya ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan smartphone. Seseorang lebih memilih mencari tahu dengan menggunakan smartphone daripada bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain. Orang tersebut juga selalu mempersiapkan charger ponsel serta merasakan dorongan untuk menggunakan smartphone lagi setelah berhenti untuk menggunakannya.
- f. *Tolerance* : toleransi yang dimaksudkan dengan meningkatkan penggunaan sesuai dengan yang diinginkan meskipun tahu bahwa

perilaku tersebut menyebabkan masalah untuk diri sendiri dan orang lain, selalu mencoba untuk mengontrol penggunaan smartphone namun hal tersebut selalu gagal.³¹

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika diterapkan teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok maka akan ada pengaruhnya terhadap pengurangan perilaku kecanduan *smartphone*.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³²

- a. Ha : Teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai
- b. Ho : Teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai

³¹ Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri “*Hubungan Stres dan Kecanduan Smartphone Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Surakarta*”, Jurnal Empati, Vol. 6 No. 4 Oktober 2017, hlm. 53-54.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan cara memberikan suatu perlakuan dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling*. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *one group*. Metode *one group experiment* menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam bentuk, antara lain: *one group pre-test* dan *post-test design*.³³ Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

a. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari melakukan *Pre-test* adalah untuk mengetahui siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai yang memiliki perilaku kecanduan *smartphone*, maka sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan cara memberikan sugesti kemampuan diri.

b. Memberi perlakuan (*treatment*)

Perlakuan yang diberikan dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang ditentukan sebelumnya.

³³ Sugioyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 338.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Melakukan *Post-test*

Melakukan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan kelompok dengan *Modelling* dapat mempengaruhi peningkatan interaksi sosial siswa.

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar III. 1
Rancangan Penelitian *The One Group Post-test Design*

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

O₁: *Pre-test*
X: Perlakuan
O₂: *Post-test*

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Ihsan Buluh Rampai tahun ajaran 2019-2020. Pemilihan tempat didasarkan atas pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini dan juga didasarkan pada kemampuan penelitian secara geografis, serta kemampuan peneliti dari segi biaya dan waktu.

C. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki perilaku kecanduan pada *smartphone* di MTs Al Ihsan Buluh Rampai, dan objek dari penelitian ini adalah teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁴

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Buluh Rampai yang berjumlah 146 siswa dari 4 kelas.

Tabel III. 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII 1	38
2	VIII 2	36
3	VIII 3	36
4	VIII 4	36
Total		146

2. Sampel

Sample adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu.³⁶ Adapun kriteria untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berulang kali mengalami kegagalan untuk menolak impuls untuk menggunakan *smartphone*
- b. Menggunakan *Smartphone* untuk jangka waktu lebih lama dari yang diinginkan
- c. Keinginan terus-menerus dan / atau usaha yang gagal untuk berhenti atau mengurangi penggunaan *smartphone*
- d. Waktu yang berlebihan dihabiskan untuk menggunakan atau berhenti menggunakan *smartphone*
- e. Menggunakan *smartphone* yang berlebihan meskipun memiliki pengetahuan tentang masalah fisik atau psikologis yang terus berlanjut atau berulang akibat penggunaan berlebihan dari *smartphone*.

Dalam hal ini, sampel diambil berdasarkan hasil dari pengolahan angket perilaku kecanduan *smartphone*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasi lebih tinggi dalam penggunaan *smartphone*

³⁵ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 81.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 183.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan siswa lain yaitu berjumlah 10 orang, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel III. 2
Siswa Yang Diberikan Layanan

No	Nama siswa
1	ZR
2	ES
3	A
4	ADC
5	AAF
6	DAP
7	SS
8	CAN
9	SAL
10	FN

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam artian luas observasi meliputi pengamatan terhadap hal-hal yang diselidiki. Ada tiga jenis observasi, yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada siswa. Amirah Diniaty mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data, fakta, atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.³⁷

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali penyebaran angket, yaitu:

a. *Pre-test*

Pre-test ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukannya *treatment* untuk mengetahui tingkat perilaku kecanduan siswa.

b. *Post-test*

Post-test ini yaitu angket yang diberikan kepada siswa sesudah dilakukannya *treatment*. Tujuan dari pemberian *post-test* ini yaitu untuk mengetahui apakah teknik *Modelling* di dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan *smartphone* pada siswa.

Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil menggunakan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert.

³⁷ Amirah Diniaty, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: Cadas Press, 2013), hlm.112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik
Modelling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk
Mengurangi Perilaku Kecanduan Smartphone

No	Jawaban Pernyataan	<i>Favourable</i> Positif	<i>Unfavourable</i> Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Angket yang baik adalah angket yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk menguji validitas dan realibilitasnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 21 for Windows. Adapun Kisi-kisi angket penyesuaian diri siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL III. 4
Kisi – Kisi Angket Perilaku Kecanduan Smartphone

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Aktivitas sehari-hari terganggu	1. Kehilangan waktu untuk pekerjaan yang telah direncanakan	21, 34, 35, 39	9
		2. Mengalami kesulitan berkonsentrasi di kelas atau saat bekerja	22, 23	
		3. Mudah merasa pusing dan penglihatan mulai kabur	25	
		4. Sakit di pergelangan tangan atau di bagian belakang	24	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	Ketergantungan	leher		
		5. Gangguan tidur	42	
		1. Berlebihan dalam penggunaan <i>smartphone</i>	2, 29, 41	11
		2. Merasa bersemangat saat menggunakan <i>smartphone</i> sehingga dapat menyingkirkan stress	3, 7, 8, 16, 18	
		3. Merasa hampa jika tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i>	27	
		4. Memilih berinteraksi dengan <i>smartphone</i> daripada berinteraksi secara langsung	4, 5,	
	Penarikan diri	1. Individu merasa cemas dan merasa kehilangan, tidak sabar, mudah resah	17, 36, 40	9
		2. Individu memiliki perasaan amat berat jika tanpa <i>smartphone</i>	1	
		3. Terus menerus memegang <i>smartphone</i> meskipun tidak digunakan	43	
		4. Tidak pernah meninggalkan <i>smartphone</i>	13, 14, 26	
		5. Menjadi jengkel ketika ada gangguan saat menggunakan <i>smartphone</i>	38	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
	Interaksi menggunakan dunia maya	1. Memilih berinteraksi menggunakan <i>smartphone</i>	10, 11, 12, 15, 37	9
		2. Perasaan individu yang merasa hubungan seseorang dengan temannya akan lebih dekat melalui <i>smartphone</i> daripada hubungan dengan temannya secara nyata	44, 45	
		3. Individu akan mengalami perasaan kehilangan yang tidak terkendali saat tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> dan terus menerus memeriksa <i>smartphone</i> -nya	30, 33	
	Penggunaan secara berlebihan	1. Ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i>	46	6
		2. Seseorang lebih memilih mencari tahu dengan menggunakan <i>smartphone</i> daripada bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain	6, 9, 19, 20	
		3. Merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi	31	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
		setelah berhenti untuk menggunakannya		
	Toleransi	1. Meningkatkan penggunaan sesuai dengan yang diinginkan meskipun tahu bahwa perilaku tersebut menyebabkan masalah untuk diri sendiri dan orang lain	32	2
		2. Selalu mencoba untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> namun hal tersebut selalu gagal	28	

c. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrument.³⁸ Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Moment*. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara variable X dan Y
 N = Jumlah Responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
 $\sum X^2$ = Jumlah variable X dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = Jumlah variable Y dikuadratkan

³⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru : Zanafa Publising Bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar penelitian ini lebih teliti, Agus Irianto menyatakan bahwa item instrument dinyatakan valid apabila memiliki tingkat korelasi (r) $\geq 0,361$. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin baik kemampuan alat tersebut untuk mengungkapkan variable yang sedang diteliti. Sedangkan item yang tidak valid seharusnya dibuang karena tidak memiliki konstibusi dengan pengukuran variable yang diteliti.³⁹

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis butir digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti valid sedangkan item tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun hasil validitas dalam angket penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

³⁹ Herlinda dan Raja Rahima, *Instrumen BK I (Teknik Non tes dan Praktek)*, (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 5
Hasil Analisis Validitas Angket Perilaku Kecanduan Smartphone
Tabel

Butir Pernyataan	Nilai “r” Hitung	Kesimpulan
Butir 1	.534	Valid
Butir 2	.502	Valid
Butir 3	.621	Valid
Butir 4	0,227	Tidak valid
Butir 5	0,115	Tidak valid
Butir 6	.404	Valid
Butir 7	0,164	Tidak valid
Butir 8	.732	Valid
Butir 9	.412	Valid
Butir 10	.425	Valid
Butir 11	.599	Valid
Butir 12	.398	Valid
Butir 13	.549	Valid
Butir 14	.604	Valid
Butir 15	.331	Valid
Butir 16	.621	Valid
Butir 17	.490	Valid
Butir 18	0,213	Tidak valid
Butir 19	0,265	Tidak valid
Butir 20	.421	Valid
Butir 21	0,264	Tidak valid
Butir 22	0,178	Tidak valid
Butir 23	0,103	Tidak valid
Butir 24	0,071	Tidak valid
Butir 25	.596	Valid
Butir 26	.710	Valid
Butir 27	.687	Valid
Butir 28	.704	Valid
Butir 29	.417	Valid
Butir 30	.664	Valid
Butir 31	.596	Valid
Butir 32	.772	Valid
Butir 33	.660	Valid
Butir 34	.656	Valid
Butir 35	.761	Valid
Butir 36	.538	Valid
Butir 37	.624	Valid
Butir 38	.731	Valid
Butir 39	.673	Valid
Butir 40	.618	Valid

Sumber : Data olahan dengan menggunakan SPSS Versi 21.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 31 item pernyataan yang r hitung $> r$ tabel dan 9 item pernyataan yang r hitung $< r$ tabel.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁴⁰ Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 16,0 for windows*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* $\alpha =$

$$\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

- α = Koefesien reliabilitas instrument
 k = Jumlah butir pertanyaan dalam instrument
 $\sum Si$ = Jumlah varian skor tiap tiap item
 $\sum Si$ = Varian skor total

Apabila nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrument dapat dinyatakan reliable.⁴¹ Adapun hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihabilitasat pada tabel berikut:

Tabel III. 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Perilaku Kecanduan smartphone	31	0,743	Relible

⁴⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayatul Musfidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 43.

⁴¹ Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendekatan Vertivikasi*, (Pekanbaru: Press Group, 2013), hlm. 119.

3. Dokumentasi

Untuk memperlengkap data yang dibutuhkan dalam proses penelitian perlu dilakukan dokumentasi dalam pengumpulan data. Adapun data-data yang dapat diambil menggunakan dokumentasi ini meliputi sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, denah ruangan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kepedidikan dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁴²

1. Deskripsi Data

Deskripsi ketercapaian dalam mengurangi perilaku Kecanduan smartphone siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Deskripsi data tentang perilaku kecanduan smartphone siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$Interval_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 199

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 31 butir item dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 31, sedangkan skor terbesar adalah 155 Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

$$\text{Data tinggi} : 31 \times 5 = 155$$

$$\text{Data rendah} : 31 \times 1 = 31$$

Kategori penilaian : 5

$$\text{Interval} = \frac{155-31}{5} = \frac{124}{5} = 24.8 = 25$$

Angka 25 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada pengurangan perilaku kecanduan smartphone siswa. Mengacu kepada interval tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori sebagai berikut:

Tabel III. 7
Kategori Perilaku Kecanduan Smartphone Siswa

Interval skor	Kategori
135-155	Sangat Tinggi
109-134	Tinggi
83-108	Sedang
57-82	Rendah
31-56	Sangat Rendah

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik nonparametris dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* dalam Sugiyono sebagai berikut:⁴³

⁴³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 134 -137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\left[\sqrt{\frac{1}{20N(N+1)(2N+1)}} \right]}$$

- N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda.
 T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan
- b. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.

⁴⁴ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 179.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas teknik *Modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku kecanduan siswa di MTs Al Ihsan Buluh Rampai, disimpulkan bahwa tingkat perilaku kecanduan smartphone siswa sebelum diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 138.4. Tingkat perilaku kecanduan smartphone siswa sesudah diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 65.2. Uji Hipotesis layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat di lihat Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.005 jika dibandingkan dengan signifikansi 5% maka $0.005 < 0.05$ sehingga hipotesis alternative diterima. Menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modelling* efektif untuk mengurangi perilaku kecanduan smartphone.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Teoritis

- a. Teknik *modelling* sangat bermanfaat untuk pemberian layanan Bimbingan konseling kepada siswa di sekolah. Sehingga diharapkan pihak sekolah dapat mengimplementasikan teknik ini dalam pelaksanaan layanan.
- b. Guru Bimbingan Konseling dapat menjadikan teknik *modelling* sebagai alat pendukung dalam mengembangkan inovasi baru saat memberikan layanan.

2. Praktis

- a. Siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* ini agar dapat konsisten mengaktualisasikan diri secara lebih baik lagi.
- b. Guru bimbingan dan konseling agar terus memelihara dalam pengembangan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* untuk mengurangi perilaku kecanduan smartphone siswa.
- c. Majelis guru agar dapat bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam membantu mengurangi perilaku kecanduan smartphone siswa.
- d. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada pelayanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat mengambil sampel yang lebih luas dan jenjang pendidikan yang bervariasi, serta mencari faktor lain yang dimiliki siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Juntika. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahyani Radhiani Fitri dan Yuli Widiningsih. (2016). *Psikologi Kecanduan*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amri Darwis. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Corey, Gerald. (2005). *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dewa Ketut Sukardi, Desak P.E. Nila Kusumawati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Diniaty, Amirah. (2013). *Instrumen dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Friedman, Howard. (2008). *Kepribadian. Teori Klasikal dan Riset Modern*. Penerjemah: Fransiska Dian. Jakarta: Erlangga.
- Gantina Komalasari dan Eka Wahyuni. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat: IndeksPenerbit.
- Gede Agus Utama, Kadek Suranata, Ketut Dharsana. (2014). *Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Ak C Smk Negeri 1 Singaraja*. E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. Volume: 2 No 1. Diunduh dari <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/248568-Penerapan-Teori-Behavioral-Dengan-Teknik-Cb555914.Pdf>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2020, pukul 9.30 WIB.
- Hartinah, Siti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Hartono. (2008). *Statistic untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publising.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publising Bekerja Sama Dengan Musa Media Bandung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Herlinda Dan Raja Rahima. (2017). *Instrumen Bk I (Teknik Non Tes dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Hidayat, Dede Rahmat. (2011). *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Juraida, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Ketakwaan Siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa di MTS Negeri Mulawarman Banjarmasin* ISSN : 2477-6300 Vol. 2 No. 1. Diunduh dari [ojs.uniska-bjm.ac.id > index.php > AN-NUR > article > download](https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/download)
- Komalasari, Wahyu dan Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Kountur, Ronny. (2007). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi 2*. Jakarta: Ppm.
- Mutar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Press Grup.
- Prayitno, Elida. (2007). *Konseling Kelompok: Saduran dari Buku Group Counseling Strategis and Skill Jacob*. Bahan Ajar Bimbingan Kelompok: Universitas Negeri Padang.
- Rusmana. Nandang. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah Metode Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Rizki Press.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Simon Simangunsong, Dian Ratna Sawitri. (2017). *Hubungan Stres dan Kecanduan Smartphone Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Surakarta*. Jurnal Empati. Oktober Volume 6 (Nomor 4) , Halaman 53-54 .Diunduh dari <https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Empati/Article/View/19988>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 11.00 WIB.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugioyono. (2003). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syah. Hidayat. (2013). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendekatan Vertivikasi*. Pekanbaru: Press Group.
- Tatiek, Romlah. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis integrasi)*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Tukiran Taniredja dan Hidayatul Musfidah. (2014). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yuwanto, L. (2010). Mobile phone addict. Jurnal Elektronik Ubaya. Diunduh dari http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/10/Mobile-Phone-Addict.html. Diakses pada tanggal 1 Januari 2019, pukul 20:30 WIB

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

“Efektifitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* Siswa Mts Al Ihsan Buluh Rampai”

Variabel Y: Perilaku Kecanduan *Smartphone*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
Perilaku Kecanduan <i>Smartphone</i>	Aktivitas sehari-hari terganggu	6. Kehilangan waktu untuk pekerjaan yang telah direncanakan	21, 34, 35, 39	
		7. Mengalami kesulitan berkonsentrasi di kelas atau saat bekerja	22, 23	
		8. Mudah merasa pusing dan penglihatan mulai kabur	25	
		9. Sakit di pergelangan tangan atau di bagian belakang leher	24	
		10. Gangguan tidur	42	
	Ketergantungan	5. Berlebihan dalam penggunaan <i>smartphone</i>	2, 29, 41	
		6. Merasa bersemangat saat menggunakan <i>smartphone</i> sehingga dapat menyingkirkan stress	3, 7, 8, 16, 18	
		7. Merasa hampa jika tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i>	27	
		8. Memilih berinteraksi dengan <i>smartphone</i> daripada berinteraksi secara langsung	4, 5,	
	Penarikan diri	6. Individu merasa cemas dan merasa kehilangan, tidak sabar, mudah resah	17, 36, 40	
		7. Individu memiliki perasaan amat berat jika tanpa <i>smartphone</i>	1	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	8. Terus menerus memegang <i>smartphone</i> meskipun tidak digunakan	43	
	9. Tidak pernah meninggalkan <i>smartphone</i>	13, 14, 26	
	10. Menjadi jengkel ketika ada gangguan saat menggunakan <i>smartphone</i>	38	
Interaksi menggunakan dunia maya	4. Memilih berinteraksi menggunakan <i>smartphone</i>	10, 11, 12, 15, 37	
	5. Perasaan individu yang merasa hubungan seseorang dengan temannya akan lebih dekat melalui <i>smartphone</i> daripada hubungan dengan temannya secara nyata	44, 45	
	6. Individu akan mengalami perasaan kehilangan yang tidak terkendali saat tidak bisa menggunakan <i>smartphone</i> dan terus menerus memeriksa <i>smartphone</i> -nya	30, 33	
Penggunaan secara berlebihan	4. Ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i>	46	
	5. Seseorang lebih memilih mencari tahu dengan menggunakan <i>smartphone</i> daripada bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain	6, 9, 19, 20	
	6. Merasakan dorongan untuk menggunakan <i>smartphone</i> lagi setelah berhenti untuk menggunakannya	31	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toleransi	4. Meningkatkan penggunaan sesuai dengan yang diinginkan meskipun tahu bahwa perilaku tersebut menyebabkan masalah untuk diri sendiri dan orang lain	32	
	5. Selalu mencoba untuk mengontrol penggunaan <i>smartphone</i> namun hal tersebut selalu gagal	28	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket Perilaku Kecanduan *Smartphone*

Efektifitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Kecanduan *Smartphone* Siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai

A. Pengantar

Skala ini bukanlah sebuah tes atau ujian, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan yang salah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai atau pekerjaan sekolah ananda. Skala ini terdiri dari sebuah pernyataan yang berhubungan dengan dukungan teman sebaya terhadap jurusan yang ananda tempati. Harapan saya semoga ananda berkenan merespon setiap pernyataan dibawah ini dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda apa adanya. Semua respon yang ananda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

B. Identitas

Nama: :

Jenis Kelamin : laki-laki/ Perempuan

Kelas/ Jurusan :

Tanggal Pengisian :

C. Petunjuk pengerjaan

Ananda diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada salah satu kolom pilihan respon yang telah disediakan. Pilihan respon yang diminta adalah kondisi paling sesuai dengan yang ananda alami, pikirkan dan rasakan. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) pilihan respon sebagai berikut:

1. Kategori **Sangat Sesuai (SS)** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan kondisi diri ananda.
2. Kategori **Sesuai (S)** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri ananda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kategori **Cukup Sesuai (CS)** apabila pernyataan tersebut cukup sesuai dengan kondisi diri anda.
4. Kategori **Tidak Sesuai (TS)** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan kondisi diri ananda.
5. Kategori **Sangat Tidak Sesuai (STS)** apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan kondisi diri ananda.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Jurusan yang saya pilih didukung oleh orang tua	✓				

Berdasarkan contoh diatas, ananda memberi tanda cek (✓) pada kolom respon **“Sangat Sesuai”** artinya kondisi itu sangat sesuai dengan diri ananda. Bacalah dengan teliti dan isilah kolom pilihan respon pernyataan selanjutnya dengan jujur sesuai dengan keadaan diri ananda, jangan sampai ada kolom yang telampaui saat mengisi.

Selamat Mengerjakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Daftar Item Angket

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya membawa <i>smartphone</i> kemana saja					
2	Saya mengoperasikan <i>smartphone</i> setiap hari					
3	<i>Smartphone</i> sangat bermanfaat bagi kehidupan saya					
4	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menelepon seseorang					
5	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengirim pesan kepada seseorang					
6	Saat mengerjakan tugas saya lebih suka menggunakan <i>smartphone</i>					
7	Saya bermain game menggunakan <i>smartphone</i>					
8	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengakses media social					
9	Saat mengartikan bahasa asing saya menggunakan <i>smartphone</i>					
10	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk memutar musik di kelas					
11	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengambil dan merekam gambar					
12	Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung saya sering mengoperasikan <i>smartphone</i>					
13	Sering menggunakan <i>smartphone</i> saat waktu kegiatan belajar di rumah					
14	Saya mengoperasikan <i>smartphone</i> pada saat jam kosong					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Saya tidak bisa hidup tanpa <i>smartphone</i>					
16	Sangat mengasikan saat mengoperasikan <i>smartphone</i>					
17	Dengan <i>smartphone</i> saya dapat menambah pengetahuan					
18	<i>Smartphone</i> menambah pengetahuan saya terutama tentang pengetahuan teknologi					
19	Karena penggunaan <i>smartphone</i> saya sulit melakukan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang sudah saya tentukan sebelumnya					
20	Saya sulit berkonsentrasi saat di kelas karena penggunaan <i>smartphone</i>					
21	Sulit mengerjakan tugas karena penggunaan <i>smartphone</i>					
22	Merasa nyeri pada pergelangan tangan dan leher bagian belakang saat menggunakan <i>smartphone</i>					
23	Merasa pusing saat menggunakan <i>smartphone</i>					
24	Tidak sanggup apabila saya tidak memiliki <i>smartphone</i>					
25	Merasa gelisah saat tidak memegang <i>smartphone</i>					
26	Merasa bahwa kehidupan saya terpengaruh oleh <i>smartphone</i>					
27	Saya tidak akan pernah berhenti menggunakan <i>smartphone</i>					
28	Biasanya saya selalu memeriksa <i>smartphone</i> secara berkala					
29	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih lama					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari waktu yang direncanakan					
30	Orang-orang disekitar saya memberitahu bahwa saya berlebihan dalam menggunakan <i>smartphone</i>					
31	Saya memeriksa <i>smartphone</i> setiap bangun tidur					
32	Saya melalaikan tugas sekolah karena bermain <i>smartphone</i>					
33	Tugas rumah sering saya lalaikan karena bermain <i>smartphone</i>					
34	Merasa minder jika tidak menggunakan <i>smartphone</i>					
35	Sering mengunggah aktivitas saya di media sosial					
36	Merasa kesal jika ada yang melarang menggunakan <i>smartphone</i>					
37	Sering lupa waktu jika sudah menggunakan <i>smartphone</i>					
38	Jika <i>smartphone</i> rusak saya merasa kehilangan					
39	Saya menggunakan <i>smartphone</i> lebih banyak dari waktu belajar					
40	Saya megoperasikan <i>smartphone</i> sampai larut malam					

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Dampak handphone
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media social
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian handphone 2. Peserta didik dapat memahami fungsi handphone 3. Peserta didik dapat memahami dampak positif dan negatif handphone 4. Peserta didik dapat mengatasi dampak negatif handphone 5. Peserta didik dapat mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone/medson
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian handphone 2. Memahami fungsi handphone 3. Dampak positif dan negatif dari handphone 4. Mengatasi dampak negatif handphone 5. Mempraktekan langkah-langkah pencegahan ketergantungan handphone/medsos
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang sosial</i>, Yogyakarta, Paramitra</p> <p>3. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>.Yogyakarta: Paramitra</p>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa</p> <p>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking)</p> <p>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik</p> <p>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</p>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<p>1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video)</p> <p>2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat</p> <p>3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing</p> <p>4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi,nya,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 2. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 3. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 4. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah



	dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Manajemen waktu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya manajemen waktu serta mampu menerapkan manajemen waktu tersebut dalam kehidupan sehari-hari
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian manajemen waktu 2. Peserta didik/konseli dapat memahami prinsip-prinsip manajemen waktu 3. Peserta didik/konseli dapat memahami langkah-langkah manajemen waktu 4. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengatur waktu
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen waktu 2. Prinsip-prinsip manajemen waktu 3. Langkah-langkah manajemen waktu 4. Cara mengatur waktu
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K		4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta: Paramitra
	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	Media / Alat	Buku Tulis, Laptop
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	c. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan di laptop 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok 4. Setiap peserta didik bertanya dan menanggapi secara bergantian sampai selesai.
d. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan video kembali 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok)	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Membangkitkan semangat belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar untuk berprestasi
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya membangkitkan semangat dalam belajar 2. Peserta didik/konseli dapat menerapkan sikap dan kebiasaan yang benar dalam belajar hingga dapat membangkitkan semangat belajar untuk berprestasi
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya membangkitkan semangat belajar 2. Mengenali kesulitan belajar 3. Kiat dalam membangkitkan semangat belajar
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
	L	Media / Alat	-
	M	Pelaksanaan	
		1. Tahap Awal /Pedahuluan	
		a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
		b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
		c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
		d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
		2. Tahap Inti	
		e. Kegiatan peserta didik	1. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 2. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 3. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
		f. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 2. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 3. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 4. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 5. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 6. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
	Evaluasi	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses 2. Evaluasi Hasil 	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK <p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Motivasi berprestasi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian motivasi 2. Peserta didik/konseli dapat memahami motivasi berprestasi 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara menumbuhkan motivasi berprestasi
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian motivasi 2. Motivasi berprestasi 3. Cara menumbuhkan motivasi berprestasi
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	- Memberikan video - video motivasi belajar
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	g. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati video Melakukan Brainstorming/curah pendapat Mendiskusikan dengan kelompok
	h. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> Menayangkan media yang berhubungan dengan materi layanan Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) Menjelaskan cara mengerjakan tugas Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut Guru BK menutup kegiatan layanan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

PRE-TEST

© Hak Cipta UIN SUSKA Riau

State Islamic U

ZR	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	5	1	5	1	2	5	5	5	2	5	2	4	5	4	4	4	2	1	4	2	5	2	2	2	4	2	4	4	4	4	142	
ES	4	2	4	5	5	2	4	4	5	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	3	4	2	5	5	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	134
A	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	1	3	1	5	3	3	4	5	5	4	1	2	2	4	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	125		
ADC	2	4	2	1	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	123	
AAF	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	2	4	152	
DAP	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	2	4	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	133	
SS	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	125		
CNA	3	3	5	2	4	4	5	4	5	5	1	1	2	5	4	5	5	5	5	5	4	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
SAL	5	5	4	2	4	5	1	5	4	4	1	4	4	4	1	5	5	5	4	5	1	2	2	2	5	4	2	2	4	5	4	5	2	4	2	2	4	4	5	5	143		
FN	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	2	2	4	1	2	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4	2	2	4	5	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	140		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

POST-TEST

ZR	2	2	2	1	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	70	
ES	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	52
A	2	1	2	1	1	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	60
ADC	2	1	1	4	1	2	2	5	2	2	2	1	5	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	66
AAF	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	61
DAP	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	5	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	62
SS	1	2	1	5	1	1	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	3	1	2	55
CNA	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	46	
SAL	1	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	4	2	4	1	4	1	2	1	2	3	1	63
FN	2	2	2	2	1	1	1	1	4	2	4	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	1	1	1	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Hasil Uji Validitas

VAR00001	Pearson Correlation	.534**	VAR00015	Pearson Correlation	.331*	VAR00029	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0,042		Sig. (2-tailed)	0,009
	N	38		N	38		N	38
VAR00002	Pearson Correlation	.502**	VAR00016	Pearson Correlation	.621**	VAR00030	Pearson Correlation	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,001		Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00003	Pearson Correlation	.621**	VAR00017	Pearson Correlation	.490**	VAR00031	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0,002		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00004	Pearson Correlation	0,227	VAR00018	Pearson Correlation	0,213	VAR00032	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,171		Sig. (2-tailed)	0,199		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00005	Pearson Correlation	0,115	VAR00019	Pearson Correlation	0,265	VAR00033	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	0,49		Sig. (2-tailed)	0,107		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00006	Pearson Correlation	.404*	VAR00020	Pearson Correlation	.421**	VAR00034	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,012		Sig. (2-tailed)	0,009		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00007	Pearson Correlation	0,164	VAR00021	Pearson Correlation	0,264	VAR00035	Pearson Correlation	.761**
	Sig. (2-tailed)	0,325		Sig. (2-tailed)	0,109		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00008	Pearson Correlation	.732**	VAR00022	Pearson Correlation	0,178	VAR00036	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0,285		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00009	Pearson Correlation	.412*	VAR00023	Pearson Correlation	0,103	VAR00037	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	0,01		Sig. (2-tailed)	0,538		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00010	Pearson Correlation	.425**	VAR00024	Pearson Correlation	0,071	VAR00038	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,008		Sig. (2-tailed)	0,674		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00011	Pearson Correlation	.599**	VAR00025	Pearson Correlation	.596**	VAR00039	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00012	Pearson Correlation	.398*	VAR00026	Pearson Correlation	.710**	VAR00040	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	0,013		Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0
	N	38		N	38		N	38
VAR00013	Pearson Correlation	.549**	VAR00027	Pearson Correlation	.687**	VAR00041	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)	
	N	38		N	38		N	38
VAR00014	Pearson Correlation	.604**	VAR00028	Pearson Correlation	.704**	** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
	Sig. (2-tailed)	0		Sig. (2-tailed)				
	N	38		N	38			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Reliability			
Scale: ALL VARIABLES			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	38	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	38	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in			
Reliability			
Cronbach's Alpha		N of Items	
0,743		41	

Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	Post Test - Pre Test
Z	-2.803 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.005
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 02 Januari 2020 Nama : Aprita kristy Pamukir	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Suhertina, Mpd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat diterima.</i> b. <i>6/1-2020</i> c. <i>6/1-2020</i> d. <i>6/1-2020</i>
Pekanbaru <i>6/1-2020</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU ADIKTIF
SMARTPHONE SMA NEGERI 13 PEKANBARU**

Proposal

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Bimbingan Konseling (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
Aprita Kristy Pamukir
11613203312

Dosen Pembimbing :
Dra. Suhertina, M.Pd

*ACC. untuk
diseminasi
8/10/14-2020*

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aprita Kristy Pamukir
Nomor Induk Mahasiswa : 11613203312
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 05 Mei 2020
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Adiktif Smartphone MTs Al Ihsan Buluh Rampai
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., CHt	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan

M. Ag.
NIP. 19660924199503 1 002

Pekanbaru, 10 Juni 2020
Peserta Ujian Proposal

Aprita Kristy Pamukir
NIM. 11613203312



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI
PERILAKU ADIKTIF *SMARTPHONE* SISWA
MTS AL IHSAN BULUH RAMPAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

*Acc untuk
dimungkasikan
11/12-2021*

Oleh
Aprita Kristy Pamukir
11613203312

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1442 H/2021 M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9116/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MTs Al Ihsan Buluh Rampai
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : APRITA KRISTY PAMUKIR
NIM : 11613203312
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



YAYASAN AL IHSAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IHSAN
BULUH RAMPAI KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Akreditasi : A

Jln. Manggis Kode Pos 29371 Telp. 0769 - 324414 E-Mail : mts_alihsan1986@yahoo.com Web : www.mtsalihsan1986.wordpress.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 033/MTs-Y.I/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: APRITA KRISTY PAMUKIR
NIM	: 11613203312
Universitas	: UINSUSKA RIAU
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2020
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Buluh Rampai, 15 Agustus 2020
 Kepala Madrasah

H. SANJUDIN, S.Ag.M.Pd
 NIP. 19710709 200501 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9366/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 26 Agustus 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : APRITA KRISTY PAMUKIR
NIM : 11613203312
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Adiktif Smartphone Siswa MTs Al Ihsan Buluh Rampai
Lokasi Penelitian : MTs Al Ihsan Buluh Rampai
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Agustus 2020 s.d 26 November 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34910
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9366/2020 Tanggal 26 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

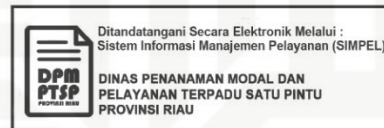
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : APRITA KRISTY PAMUKIR |
| 2. NIM / KTP | : 116132033120 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU ADIKTIF SMARTPHONE SISWA MTS AL IHSAN BULUH RAMPAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : MTS AL IHSAN BULUH RAMPAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211
Email. info@dpmtsp.inhukab.go.id Website. dpmtsp.inhukab.go.id

RENGAT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 176/DPMTSP/NON IZIN-SKP/IX/2020

- MEMBACA** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 14 September 2020 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- MENIMBANG** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32327 tanggal 28 Agustus 2020
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 24/II/2020 Tanggal 14 Januari 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu;

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **APRITA KRISTY PAMUKIR**
 2. Nomor Induk Mahasiswa : **11613203312**
 3. Alamat : **DUSUN SUKAJADI RT/RW 017/001 DESA PETALA BUMI KEC. SBERIDA KAB. INDRAGIRI HULU**
 4. Kebangsaan : **INDONESIA**
- Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :
1. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU ADIKTIF SMARTPHONE SISWA MTS AL IHSAN BULUH RAMPAL**
 2. Lokasi Penelitian : **MTS AL IHSAN BULUH RAMPAL**
 3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**
 4. Status Peneliti : **MAHASISWA**
 5. Nama Lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Rengat
Pada tanggal : 16 September 2020

Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN INDRAGIRI HULU,

Ir. SUSENO ADJI, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19601213 198903 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Indragiri Hulu;
2. UIN SUSKA RIAU;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Aprita Kristy Pamukir dilahirkan di Indragiri Hulu pada Jumat, 03 April 1998. Anak pertama dari 3 bersaudara pasangan Moch. Zaini dan Ayuk Sumiati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 011 Tititan Resak pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Seberida pada tahun 2013, SMA Budi Utomo Perak Jombang pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling, peneliti menyelesaikan kuliah strata 1 (S1) pada tahun 2021.